

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik demografi responden didapatkan bahwa rata-rata usia responden yaitu 29 tahun dan sebagian berjenis kelamin perempuan.
2. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Parupuak Tabing Kota Padang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi terkait bencana gempa bumi pada.
3. Lebih dari sebagian masyarakat Kelurahan Parupuak Tabing Kota Padang memiliki sikap yang baik dalam kesiapsiagaan tanggap darurat gempa bumi.
4. Lebih dari sebagian masyarakat Kelurahan Parupuak Tabing Kota Padang memiliki tingkat kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang tinggi.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi pada masyarakat Kelurahan Parupuak Tabing Kota Padang.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat Kelurahan Parupuak Tabing, Kota Padang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya sikap kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi. Dengan memahami tingkat pengetahuan yang ada, masyarakat dapat lebih proaktif dalam mengikuti pelatihan dan program edukasi yang berkaitan dengan kesiapsiagaan bencana.

2. Bagi Institusi Kesehatan Kelurahan

Hasil penelitian ini mendorong institusi kesehatan kelurahan untuk mengadakan pelatihan dan workshop mengenai kesiapsiagaan bencana. Pelatihan tersebut bisa mencakup pengetahuan dasar tentang gempa bumi, prosedur evakuasi, pertolongan pertama, serta cara berkomunikasi efektif selama dan setelah bencana. Keterlibatan institusi kesehatan sangat penting dalam membangun kapasitas masyarakat untuk menghadapi situasi darurat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menjadi sumber informasi berharga untuk penelitian selanjutnya, serta bahan referensi bagi peneliti di masa depan. Peneliti dapat memperluas cakupan studi, mengembangkan metodologi yang lebih komprehensif, dan mengeksplorasi yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana gempa bumi di berbagai komunitas.

4. Bagi Keperawatan Bencana

Penelitian ini memberikan gambaran kepada perawat tentang tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana dan memberikan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Perawat harus lebih aktif dalam mengikuti pelatihan khusus mengenai manajemen bencana dan terlibat dalam kegiatan edukasi masyarakat. Dengan demikian, perawat dapat berperan lebih efektif dalam memberikan bantuan dan dukungan selama terjadi bencana gempa bumi.